

# PENERAPAN KONSEP IMPROVISASI SAKSOFON ALTO KENNY GARRET PADA VOKAL DI LAGU GAMBANG SULING

Putu Devi Casthio Sutanegara<sup>1</sup>, Agnes Tika S<sup>2</sup>, Dr. Singgih Sanjaya<sup>3</sup>,

<sup>1</sup>Alumnus Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta

Email: Devicasthio@gmail.com

<sup>2</sup>Dosen Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta

## *Abstract*

*This paper discusses about the application of Kenny Garret's saxophone improvisation on vocals in the song of Gambang Suling by Ki Narto Sabda. The topic of applying saxophone improvisation to vocals was chosen because the saxophone is one of the melodic instruments that can be the basis for vocals practicing improvisation. In addition, it is to prove that improvisation can not only be played on standard jazz songs, but also traditional songs which are also packaged in their form will sound interesting. Kenny Garret is one such improvisator who has a unique tone and style in improvising. This research methodology uses a qualitative methodology. The process carried out by the author through library data, discography, analysis, arrangement, exploration and revision of exercises. From the results of the author's research, Kenny Garret has 3 improvisation concepts. The concept of Kenny Garret's improvisation are side slipping, phrygian dominant, minor pentatonic scale. Side Slipping is an improvisation technique of repeating a phrase one semitone by halfway up the chord or down which then returns to the original chord. In addition, Kenny Garret also plays the phrygian dominant mode in his improvise. This lick is mostly played on the Sing Song of song. Kenny Garret also plays repetition in each of his improvisations, usually played to raise the tension of the song. The conclusion is when applying the concept of Kenny Garret's improvisation to vocals, there are still several obstacles such as Kenny Garret's articulation which still cannot be applied to vocals and some of Kenny Garret's licks when sung with vocals has different sound, so the resulting feel of the lick is also different.*

**Keyword :** *improvisation, alto saxophone, Kenny Garret, Gambang Suling, vocal*

## Abstrak

Karya tulis ini membahas tentang Penerapan Improvisasi Saksofon Kenny Garret pada Vokal di Lagu Gambang Suling karya dari Ki Narto Sabda. Topik penerapan improvisasi saksofon pada vokal dipilih karena saksofon adalah salah satu alat melodis yang dapat menjadi dasar untuk vokal berlatih improvisasi. Selain itu untuk membuktikan bahwa improvisasi tidak hanya bisa di mainkan pada lagu *jazz standard* saja, melainkan lagu tradisional yang juga di kemas sedemikian rupa akan terdengar menarik. Kenny Garret merupakan salah satu tokoh improvisator yang memiliki *tone* dan gaya yang unik dalam berimprovisasi. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Proses yang dilakukan penulis melalui pengumpulan data kepustakaan, diskografi, analisa, aransemen, eksplorasi dan revisi latihan. Dari hasil penelitian penulis, Kenny Garret memiliki 3 konsep improvisasi. Adapun konsep improvisasi Kenny Garret yaitu *side slipping, phrygian dominant, minor pentatonic scale*. *Side Slipping* merupakan teknik improvisasi pengulangan frase satu *semitone* dengan naik setengah diatas

akor atau turun yang kemudian akan kembali lagi pada akor semula. Selain itu Kenny Garret juga sering memainkan modus *phrygian dominant*. *Lick* ini banyak dimainkan pada lagu *Sing a Song of Song*. Kenny Garret juga sering memainkan repetisi di setiap improvisasinya, biasanya dimainkan untuk menaikkan tensi sebuah lagu. Adapun kesimpulan bahwa dalam menerapkan konsep improvisasi Kenny Garret pada vokal masih terdapat beberapa kendala seperti beberapa artikulasi Kenny Garret yang penulis belum dapat terapkan di vokal dan beberapa *lick* Kenny Garret ketika penulis nyanyikan dengan vokal terdengar berbeda, sehingga rasa dan nuansa yang dihasilkan juga berbeda

**Kata Kunci :** improvisasi, saksofon alto, Kenny Garret, Gambang Suling, vokal

### **Pendahuluan**

Ciri khas utama dalam musik *jazz* adalah improvisasi. Improvisasi disebut sebagai seni mengomposisi saat bermain. Hal ini telah menjadi ciri khas yang membedakan *jazz* dari musik lain, walaupun banyak kultur musikal dunia juga berimprovisasi dalam derajat tertentu. Para pemain *jazz* berimprovisasi secara spontan, dan menjadikan dirinya pemain sekaligus pencipta dalam suatu momen musikal yang tak mungkin diulang kembali.

Teknik improvisasi ini dapat diterapkan untuk instrumen maupun vokal. Teknik ini sering dilakukan oleh vokalis *jazz* sebagai pelengkap dan ajang untuk menunjukkan kemampuan individu. Salah satu kemampuan improvisasi yang sering ditampilkan oleh penyanyi *jazz* dalam setiap penampilannya adalah teknik *scat singing*. Dengan adanya teknik *scat singing*, vokalis *jazz* memiliki tantangan tersendiri dalam memberi warna dan juga rasa dalam setiap penampilannya. Vokalis bukan hanya dituntut untuk bernyanyi baik secara teknik, tetapi mereka dituntut untuk melakukan improvisasi vokal yang melibatkan pemikiran kreatif dari masing-masing individu.

*Scat singing* merupakan tindakan mengolah suara menyerupai instrumen, yang hanya berfokus pada melodi, suara, nada, dan juga ritmis. Menganalisis improvisasi pemain *jazz* merupakan salah satu cara terbaik untuk melatih dan memahami improvisasi sehingga mentranskrip improvisasi seseorang menjadi penting untuk proses pembelajaran. Dari menganalisis improvisasi kita dapat mengetahui dan memahami elemen-elemen yang digunakan improvisator secara detail, seperti: *phrasing*, artikulasi, bentuk lagu, *scale*, *feel*, teknik, *lick*. Sangat tidak mudah sebagai vokalis yang pada umumnya menyanyikan sebuah lagu berbentuk lirik dan nada-nada yang sudah ada menjadi vokal yang menyerupai instrumen dengan menyanyikan nada-nada secara spontan dengan aturan-aturan yang ada.

Salah satu tokoh improvisator yang sangat menginspirasi serta membantu penulis dalam mempelajari improvisasi adalah Kenny Garrett. Kenny Garrett merupakan seorang pemain saksofon dan flute *jazz*. Kenny Garrett sangat sering menggunakan tangga nada pentatonis di setiap *lick-lick* andalannya. Selain mengandalkan tangga nada minor pentatonis Kenny Garrett juga sering menerapkan substitusi tri nada pada akor yang sama melalui permainan solonya. Selain semua teknik- teknik menarik yang ia miliki, Kenny Garret merupakan salah satu tokoh saksofon yang dapat menjadi tokoh pembelajaran improvisasi.

Setelah penulis mentranskrip dan menemukan konsep serta karakteristik improvisasi dari Kenny Garret, penulis akan memainkannya pada lagu Gambang Suling, yang akan penulis aransemen ulang. Pada lagu Gambang Suling ini penulis akan melakukan improvisasi dengan menggunakan konsep improvisasi dari Kenny Garret.

## Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif untuk penulisan karya tulis ini. Metode Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono,2005). Penelitian kualitatif mengungkapkan data dari cuplikan dokumen. Pengumpulan data pada tulisan ini diperoleh dari berbagai media di antaranya audio, video, dan buku. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan (I Made Winartha,2006:155). Metode analisis deskriptif yaitu dimulai dengan mengumpulkan data, menganalisis data, dan menginterpretasikannya (Suryana, 2010:20) Adapun beberapa langkah untuk menerapkan konsep Improvisasi saksofon Kenny Garret pada lagu Gambang Suling yaitu:

1. Penulis mengumpulkan data diskografi atau rekaman audio beberapa lagu dengan improvisasi Kenny Garret sebagai referensi dalam menganalisis dan mempelajari teknik improvisasi.
2. Penulis mentranskrip improvisasi Kenny Garret ke dalam instrumen vokal dan mencoba menerapkan ke dalam lagu Gambang Suling.
3. Penulis menganalisis konsep improvisasi Kenny Garret dan mencoba memainkan ulang kedalam instrumen vokal.
4. Penulis melakukan proses eksplorasi terhadap beberapa konsep improvisasi Kenny Garret pada vokal.
5. Penulis berimprovisasi menggunakan beberapa konsep improvisasi Kenny Garret pada lagu Gambang Suling.

## Hasil Resital

Penulis menyajikan lagu tradisional yang berasal dari Jawa Tengah karya dari Ki Narto Sabda yang berjudul Gambang Suling. Penulis memilih lagu ini untuk melakukan sebuah penemuan baru bahwa konsep improvisasi *jazz* juga dapat diterapkan ke dalam lagu tradisional dengan menggunakan konsep improvisasi dari saksofon alto Kenny Garret.

Dalam penggarapan lagu Gambang Suling tema lagu dimainkan sebanyak dua putaran. Sebelum memasuki tema lagu, terdapat *intro* yang dimainkan sebanyak 8 bar. *Brass section* memainkan not seperenambelas dan dimainkan secara *unisono*. Kemudian vokal mulai menyanyikan tema awal lagu. Tema awal lagu hanya dimainkan oleh *rhythm section* bersama vokal, kemudian saat memasuki tema lagu pengulangan kedua disusul oleh *brass section* yang berperan sebagai *filler* untuk memberikan mood yang berbeda agar tidak terdengar membosankan. Selain itu terdapat perubahan progresi akor dari tema lagu sebelumnya.

Pada bagian improvisasi progresi akor berbeda dengan tema lagu. Untuk memudahkan penulis menerapkan konsep improvisasi Kenny Garret pada lagu Gambang Suling. Penulis melakukan improvisasi sebanyak 16 *chorus*. Pada bar ke 18 *brass section* mulai masuk dengan tensi agak naik untuk menuju klimaks. Kemudian setelah 16 *chorus* improvisasi, terdapat tutti yang dimainkan sebanyak dua bar secara bersamaan oleh seluruh pemain termasuk vokal. Kemudian kembali ke tema lagu Gambang Suling yang dimainkan sebanyak dua putaran. Dengan aransemen yang tidak jauh berbeda seperti di awal lagu.

Penggunaan konsep improvisasi Kenny Garret dalam improvisasi penulis dijelaskan sebagai berikut.

Pada frase pertama penulis menggunakan *minor pentatonic scale*. Tangga nada ini juga menjadi salah satu konsep improvisasi Kenny Garret yang sering digunakan salah satunya pada lagu *Human Nature*. Adapun cara penulis menerapkan *minor pentatonic scale* ini

dengan menyanyikan setiap not yang terdiri dari *minor pentatonic scale* tersebut di semua akor. *Minor pentatonic scale* dapat dilihat pada notasi 4.2.

The image shows four staves of music for voice. The first staff (measures 1-4) has chords Gm<sup>9</sup>, A<sup>6</sup>, Bb<sup>6</sup>, C<sup>13</sup>, and D<sup>7(b9)</sup>. The second staff (measures 5-8) has chords Gm<sup>9</sup>, A<sup>6</sup>, Bb<sup>6</sup>, C<sup>13</sup>, and D<sup>7(b9)</sup>. The third staff (measures 9-12) has chords Gm<sup>9</sup>, A<sup>6</sup>, Bb<sup>6</sup>, C<sup>13</sup>, and D<sup>7(b9)</sup>. The fourth staff (measures 13-15) has chords Gm<sup>9</sup>, A<sup>6</sup>, and Bb<sup>6</sup>. The fifth staff (measures 16-18) has chords C<sup>13</sup>, D<sup>7(b9)</sup>, Gm<sup>9</sup>, and A<sup>6</sup>. The sixth staff (measures 19-21) has chords Bb<sup>6</sup>, C<sup>13</sup>, D<sup>7(b9)</sup>, and Gm<sup>9</sup>. Orange boxes highlight melodic phrases in measures 5, 9, 13, and 16.

Notasi 4.2 Penerapan *Minor Pentatonic scale*

Pada frase kedua penulis juga menggunakan *blues scale*. Adapun *blues scale* yang dimainkan terdapat pada bar 9 dan 14. Kemudian pada bar 16 dan 20 penulis menyelipkan *ghost note*.

The image shows two staves of music for voice. The first staff (measures 9-12) has chords Gm<sup>9</sup>, A<sup>6</sup>, Bb<sup>6</sup>, C<sup>13</sup>, and D<sup>7(b9)</sup>. The second staff (measures 13-15) has chords Gm<sup>9</sup>, A<sup>6</sup>, and Bb<sup>6</sup>. Orange boxes highlight melodic phrases in measures 9 and 14.

Notasi 4.3 Penerapan *Blues scale*

Pada bar 13 dan 14 penulis memainkan repetisi dengan sedikit modifikasi. Pada bar ke 14 terdapat perubahan melodi yang di beri tanda *flat accidental* yaitu pada nada A yang terdapat di bar 13 ketukan ke 3, kemudian berubah menjadi nada Ab di bar 14 ketukan pertama. Sehingga memberi kesan *side slipping* pada birama tersebut.

The image shows one staff of music for voice (measures 13-15) with chords Gm<sup>9</sup>, A<sup>6</sup>, and Bb<sup>6</sup>. A yellow box highlights a melodic phrase in measure 14.

Notasi 4.4 Repetisi

Penulis juga menerapkan *side slipping* yang menjadi konsep improvisasi Kenny Garret. *Side slipping* merupakan teknik improvisasi pengulangan frasa satu *semitone* dengan

naik setengah di atas akor atau turun yang kemudian akan kembali lagi pada akor semula. Teknik ini tidak jarang dimainkan oleh Kenny Garret salah satunya pada lagu *Sing a Song of Song*. Adapun tantangan penulis yaitu menyanyikan nada *side slipping* dengan akurat sehingga tidak terdengar *false*. Penulis menggunakan *side slipping* pada notasi 4.4.

Notasi 4.4 Penerapan *Side Slipping*

Pada bar 34 penulis mulai menerapkan *Phrygian Dominant* yang merupakan salah satu konsep improvisasi Kenny Garret. Kenny Garret menerapkan *Phrygian Dominant* ini pada lagu yang berjudul *Sing a Song of Song*. Untuk menerapkan *Phrygian Dominant* penulis melatih setiap not dari *Phrygian Dominant* kemudian menghafal serta dapat merasakan nuansa yang di hasilkan dari modus ini. Sehingga penulis dapat lebih mudah untuk menerapkan *Phrygian Dominant* ini ke lagu Gambang Suling. Adapun penerapan *Phrygian Dominant Scale* terdapat pada notasi sebagai berikut.

Notasi 4.5 Penerapan *Phrygian Dominant*

### Kesimpulan

Dari hasil analisis mengenai konsep improvisasi Kenny Garret penulis menemukan 3 konsep improvisasi yang menjadi ciri khas dari Kenny Garret. Dalam improvisasinya yang sering kali Kenny Garret gunakan yaitu *minor pentatonic scale*. Dengan motif dan *sequences* yang unik sehingga menjadikan *minor pentatonic scale* ini terdengar tidak biasa.

Penulis menerapkan *minor pentatonic scale* ini ke dalam lagu Gambang Suling dengan cara melatih serta menyanyikan setiap not yang terdapat dalam tangga nada tersebut. Kemudian penulis mencoba menggabungkan *minor pentatonic scale* dengan ritmis dan *sequences* yang variatif.

Kenny Garret juga sering menggunakan *side slipping*. Konsep ini memberi daya tarik penulis terhadap Kenny Garret untuk mempelajari konsep improvisasi yang sering Kenny Garret gunakan.

Selanjutnya konsep Kenny Garret yang terdengar sangat unik yaitu *Phrygian Dominant*. *Phrygian Dominant* sering Kenny Garret gunakan salah satunya di lagu *Sing a Song of Song*. Dalam menerapkan *Phrygian Dominant* ini penulis sering mendengarkan dan menyanyikan setiap *note* yang terdapat di dalamnya. Kemudian dapat merasakan memahami nuansa *Phrygian Dominant*, sehingga lebih mudah untuk penulis terapkan pada lagu Gambang Suling.

Terdapat banyak perbedaan antara vokal dengan saksofon sehingga dalam menerapkan konsep improvisasi Kenny Garret penulis menemukan banyak kendala. Seperti beberapa artikulasi Kenny Garret yang masih sulit diterapkan penulis di vokal, dan beberapa *lick* Kenny Garret ketika dinyanyikan dengan vokal terdengar berbeda, sehingga rasa dan nuansa yang dihasilkan juga berbeda.

### Saran

Dalam menerapkan konsep improvisasi Kenny Garret diperlukan intensitas latihan yang berlebih. Hal mendasar yang harus dilakukan sebelum menerapkan konsep improvisasi Kenny Garret yaitu dengan sering mentranskrip dan melatih *lick* yang sering digunakan ke dalam vokal. Setelah mentranskrip setiap *lick* Kenny Garret langkah selanjutnya yaitu menganalisis konsep improvisasi Kenny Garret. Mencermati apa saja konsep improvisasi yang sering digunakan Kenny Garret dalam improvisasinya. Setelah menganalisis sangat penting untuk melakukan eksplorasi terhadap *lick* Kenny Garret dan mencoba *lick* tersebut di vokal. Setelah menguasai setiap *lick* dan memahami konsep improvisasi Kenny Garret, hal yang perlu dilakukan yaitu mencoba menerapkan setiap *lick* dan konsep improvisasinya ke dalam lagu

yang ingin dibawakan. Dalam hal ini penulis menerapkan *lick* tersebut ke dalam lagu Gambang Suling.

### **Sumber Acuan**

#### **Daftar Pustaka**

- Carper, Seth. 2014. *Kenny Garret solo on XYZ*. USA : Seth Carper.  
F.Szwed, John. 2008. *Memahami dan Menikmati Jazz*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.  
Stoloff, Bob. 1996. *Vocal Improvisation Techniques*. New York: Al Hirschfeld.  
Taylor, Bob. 2000. *The Art of Improvisation*. USA : Taylor-James Publication.

#### **Webtografi**

- Forrest. 2016.” Killer Triadic and Pentatonic Line a Lesson With Kenny Garret”, <https://www.jazzadvice.com/killer-triadic-pentatonic-concepts-made-easy-a-lesson-with-kenny-garrett/>, diakses pada 02 Desember 2020.  
Patrice Dawn Madura. 1996. “Relationships among Vocal Jazz Improvisation Achievement, Jazz Theory Knowledge, Imitative Ability, Musical Experience, Creativity, and Gender”, <https://journals.sagepub.com/doi/10.2307/3345598>, diakses pada 21 November 2020.  
Mike Campese. 2009. “Phrygian Dominant”, [https://www.premiarguitar.com/articles/Phrygian\\_Dominant](https://www.premiarguitar.com/articles/Phrygian_Dominant), diakses pada 28 Januari 2021.

#### **Diskografi**

1. Always There. Kenny Garret, <https://youtu.be/XQnlTyXFWS0>.
2. Sing a Song of Song. Kenny Garret, <https://youtu.be/-o5PWrNaNxk>.
3. Happy People. Kenny Garret, <https://youtu.be/h5zsR54AG3g>.
4. Just The Two of Us. Cyrille Aimee, <https://youtu.be/POHuuE3EcQY>.
5. Well You Needn't. Cyrille Aimee, <https://youtu.be/D-dhoaWzNIY>.
6. On Sunny Side Street. Roberta Gambarini, <https://youtu.be/R-c90wXB-J4>.
7. Free Your Mind. Jazzmeia Horn, <https://youtu.be/fg09FqHDVe8>.
8. Human Nature. Miles Davis dan Kenny Garret, <https://youtu.be/7dzgmNhth7A>.

#### **Narasumber**

- Siagian, Jelio interview. Mahasiswa ISI Yogyakarta instrumen mayor saksofon. Wawancara dilakukan pada tanggal 1 November 2020.  
Ryan, Daniel interview. Alumni mahasiswa ISI Yogyakarta instrument mayor saksofon. Wawancara dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2020  
Neo, Paulus interview. Alumni UNY instrument mayor piano. Wawancara dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2020.  
Satria, Ayom interview. Mahasiswa ISI Yogyakarta instrumen mayor saksofon. Wawancara dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2020.